



PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS KELUARGA MELALUI BUDIDAYA HORTIKULTURA DI KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH

*(Improving Family-Based Community Economies Through Horticulture Cultivation In
Tehoru District, Central Maluku Regency)*

Yulianus Dominggus Komul^{1*}, Frenly Marvi Selanno¹⁾, Frank Samelino Tita²⁾
^{1,2,3} Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura
Jalan. Ir. M. Putuhena, Poka – Ambon, Kode Pos. 97233

E-mail koresponden: yulianuskomul88@gmail.com

ABSTRAK

Usaha pertanian memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Pada tahun 2020 Badan Pusat Statistik (BPS) pusat merilis PDB sector pertanian menjadi penyumbang tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan II 2020 yang mengalami penurunan sebesar 4,19 % dan secara year on year (yoy) turun 5,32 %. PDB pertanian tumbuh sebesar 16,24 % pada triwulan-II 2020, yang artinya dari sector pertanian tetap menyumbangkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 2,19% (Dirjen Hortikultura: 2021). Dalam upaya meningkatkan produksi dari berbagai komoditas tanaman pertanian di Dusun Wanasa Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah tersitimewa dari sektor keluarga masih terdapat peluang yang cukup besar. Tujuan utama dari kegiatan pengabdian adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan baru sekaligus melakukan praktek cara langsung tentang teknik dan pola-pola pembudidayaan tanaman hortikultura yang memang awalnya telah diketahui oleh masyarakat secara konvensional namun secara akademisi lebih ditingkatkan kepada masyarakat yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan berburu, guna memanfaatkan lahan kosong dan pekarangan dengan budidaya tanaman Hortikultura dengan tujuan pemenuhan kebutuhan konsumsi rumah tangga dan turut memberikan pendapatan tambahan kepada keluarga . Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Dusun Wanasa yang berada pada kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, dan berlangsung pada tanggal 15 – 17 Oktober 2021.

Kata Kunci: Hortikultura, Dusun Wanasa, Tehoru, Maluku tengah

ABSTRACT

Agricultural business has an important role for the national economy. In 2020, the Central Statistics Agency (BPS) released the agricultural sector's GDP as the highest contributor to national economic growth in the second quarter of 2020, which decreased by 4.19% and year on year (yoy) decreased by 5.32%. . Agricultural GDP grew by 16.24% in the second quarter of 2020, which means that the agricultural sector still contributes 2.19% to national economic growth (Dirjen Horticulture: 2021). In an effort to increase the production of various agricultural commodities in Wanasa Hamlet, Tehoru District, Central Maluku Regency, there are still quite large opportunities for the family sector. The main purpose of this volunteer activity is to provide new understanding and knowledge as well as to carry out direct practice of horticultural crop cultivation techniques and patterns that were originally known by the community conventionally but are more academically improved to the people who make up most of their livelihoods. as a farmer and hunter, to utilize vacant land and yards by cultivating Horticultural crops with the aim of meeting household consumption needs and also providing additional income for the family. Community service activities are carried out in Wanasa Village which is located in Tehoru District, Central Maluku Regency and takes place on October 15-17 2021.

Keywords: Horticulture, Wanasa Hamlet, Tehoru, Central Maluku

LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara dengan komoditas pertanian yang sangat besar. Pertanian
Vol.1 No. 1 April 2023 | MAANU (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 53

merupakan salah satu sumber penghasilan negara Indonesia yang utama. Kondisi pertanian di Indonesia sudah dalam keadaan yang baik, terbukti dengan banyaknya hasil pertanian yang diekspor ke luar negeri. (Irawan M.R. N, dkk. (2020). Usaha pertanian memiliki peran penting bagi perekonomian nasional. Pada tahun 2020 Badan Pusat Statistik (BPS) pusat merilis PDB sector pertanian menjadi penyumbang tertinggi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan II 2020 yang mengalami penurunan sebesar 4,19 % dan secara year on year (yoy) turun 5,32 %. PDB pertanian tumbuh sebesar 16,24 % pada triwulan-II 2020, yang artinya dari sector pertanian tetap menyumbangkan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 2,19% (Dirjen Hortikultura: 2021).

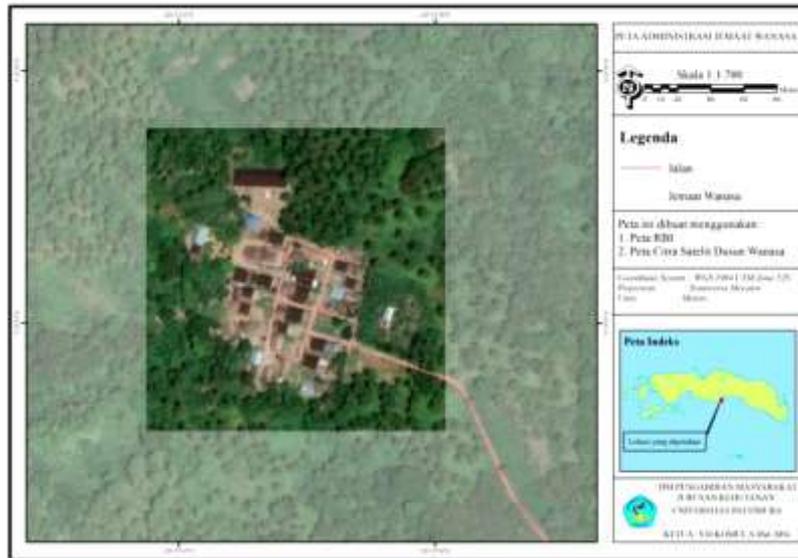
Wanasa adalah salah satu dusun yang secara administratif merupakan bagian dari Negeri Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Masyarakat Wanasa adalah masyarakat adat yang berpindah (Nomaden) pada waktu lampau dari negeri asalnya di Maraina, Manusela (pedalaman pulau seram) dan menetap pada pesisir wilayah Seram selatan karna perkembangan pendidikan dan kemajuan teknologi. Mayoritas masyarakat Wanasa berprofesi sebagai petani yang menggantungkan hidup pada sumberdaya alam yang tersedia yang dibaring dengan proses bercocok tanam dan berburu untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Jenis – jenis tanaman yang dibudidayakan adalah Cengkeh, Pala, Durian, Ubi jalar, Umbi akar, umbi batang, pisang, sayuran dan buah – buahan. Sebagain besar hasil pertaniannya hanya untuk di konsumsi, hanya jenis jenis tertentu yang dapat dijual di pasar terdekat seperti Tehoru dan Masohi. Dalam upaya meningkatkan produksi dari berbagai komoditas tanaman pertanian di Dusun Wanasa Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah tersitimewa dari sektor keluarga masih terdapat peluang yang cukup besar, yaitu tersedianya areal pertanian dan lahan potensial yang belum dimanfaatkan secara optimal, seperti lahan kering / rawa lebak; masih terdapat kesenjangan antara produktivitas riil di tingkat usahatani dengan produktivitas potensi, yaitu berkisar 10-100 %; serta masih terdapat kesenjangan produktivitas dan mutu yang cukup besar. Adanya berbagai permasalahan yang sangat kompleks yang dihadapi oleh para petani di Dusun Wanasa Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah, membuat tingkat perekonomian dan pendapatan keluarga sengat rendah yang berdampak pada kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, PKM ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan pertanian masyarakat sektor keluarga untuk dengan melakukan terobosan dengan pembudidayaan tanaman Hortikultura kepada masyarakat Dusun Wanasa Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah sehingga terjadi pemenuhan kebutuhan keluarga yang berdampak pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan keluarga

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berlangsung pada tanggal 14 – 17 Oktober 2021, berlokasi pada Dusun Wanasa Desa Tehoru Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah yang pelaksanaanya sejalan dengan kegiatan Pekabaran Injil AMGPM Cabang Tiberias II.

ALAT DAN BAHAN

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yakni; Cangkul, Parang, Wadah Persemaian berupa Polibag atau loyang bekas serta benih tanaman hortikultura berupa, kangkung cabut, Ketimun, Tomat, Sawi Putih, Bayam Merah, Cabai, Selada dan pakcoi, yang diperoleh dari bantuan para donatur untuk memajukan perekonomian keluarga.



Gambar 1.Peta Lokasi Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat Dusun Wanasa adalah diawali dengan;

1. Identifikasi Masalah

Wanasa adalah salah satu dusun yang berada didalam wilayah administrasi desa Tehoru Kecamatan tehuru Kabupaten Maluku Tengah yang mayoritas masyarakatnya 100% bermata pencaharian sebagai petani. Berdasarkan hasil survei yang telah dilaksanakan sebelum kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat berjalan, diketahui bahwa masyarakat wanasa adalah petani yang menggantungkan hidupnya pada hasil kebun./ jenis bahan pangan yang dihasilkan dari kebun diantaranya; umbi akar, umbi talas, umbi jalar, pisang, serta jenis-jenis sayuran yang dimanfaatkan untuk menopang kebutuhan hidup sehari - hari. Pada musim – musim tertentu, masyarakat Wanasa mengalami kekurangan bahan makanan oleh karena itu mereka harus mengeluarkan biaya untuk membeli bahan pangan dari masyarakat luar, dilain pihak, lingkungan tempat tinggal maupun halaman rumah belum dimanfaatkan secara maksimal sehingga terkesan terbengkalai. (Mohammad R. N. I *dkk*, 2020)

2. Analisis kebutuhan

Dusun Wanasa adalah salah satu dusun yang dekat dengan kecamatan, sehingga jika bidang pertanian jangka pendek (Hortikultura) dimanfaatkan dengan baik maka perekonomian masyarakat Wanasa akan meningkat. Dengan adanya penyuluhan sistem pembudidayaan tanaman hortikultura di Dusun Wanasa akan meningkatkan pengetahuan yang cukup dalam budidaya tanaman hortikultura

untuk kebutuhan sehari-hari, sehingga masyarakat Dusun Wanasa dapat mencari atau memanfaatkan bahan-bahan yang dibutuhkan dengan mudah dan biaya yang rendah.

3. Sosialisasi dan Pelatihan

Setelah dilakukan identifikasi masalah dan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah kegiatan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh masyarakat tentang proses pembudidayaan tanaman hortikultura untuk peningkatan kemampuan dan keterampilan masyarakat Wanasa dalam pemanfaatan teknologi dilakukan dengan memperlihatkan bagaimana proses pemanfaatan lahan kosong dan lahan pekarangan kepada masyarakat setempat secara langsung.

Sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2021 yang dihadiri oleh tokoh adat, tokoh agama, pemuda dan warga masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada masyarakat serta melakukan pendampingan saat melakukan penanaman secara langsung. Kegiatan diakhiri dengan diskusi serta penyerahan bibit tanaman Hortikultura secara simbolis kepada masyarakat Dusun Wanasa yang diwakili oleh Ketua ranting El Roy, Bung Marson Latumutuani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini, merupakan pelaksanaan solusi yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan yang di hadapai para petani di dusun Wanasa. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan kegiatan sosialisasi pada tanggal 16 Oktober 2021 yang bertempat di Lingkungan Pastori Jemaat Wanasa. Kegiatan disusun dalam bentuk Forum Discussion Group (FGD) antara tim PKM, Majelis Jemaat, Anak-anak, pemuda serta Masyarakat Wanasa.



Gambar 2. a). tahapan Perkenalan dan penyampaian Maksud kegiatan b). Pemberian Materi Sosialisasi .

Pertemuan ini di hadiri oleh \pm 50 orang. Kegiatan sosialisasi bertujuan menjelaskan rencana kegiatan PKM sesuai dengan analisis situasi yang dilakukan pengapdi. Dijelaskan juga rencana tahap-tahap PKM yang akan dilaksanakan. Setelah itu dilakukan diskusi untuk membahas rencana pelaksanaan PKM. Hasil diskusi diperoleh kesepakatan bahwa di bentuklah kelompok petani hortikultura, yang memiliki tujuan dan misi untuk maju Bersama. Tahap selanjutnya dari kegiatan PKM adalah pelaksanaan pendampingan dalam hal manajemen usahatani dan manajemen keuangan bagi kelompok petani hortikultura. Berikut kegiatan pelatihan dan pendampingan.



Gambar 3. a). Sosialisasi dan Pelatihan Budidaya Hortikultura b). Pemberian bantuan Bibit dan Pupuk .Sumber; dokumentasi pribadi, 2021

Membudidayakan tanaman Hortikultura memiliki beberapa tahapan dan persiapan tentunya, diantaranya:

1) Persiapan lahan

Tahap awal dari proses budidaya Hortikultura adalah hal yang terpenting karena tanaman yang dihasilkan akan bergantung pada :

- a. Jenis tanaman yang akan di kembangkan, dari ukuran tanaman tersebut, dan usia memanennya haruslah di ketahui.
- b. Teknik atau cara budidaya apa yang akan dilakukan, apakah dengan menggunakan sistem hidroponik, organik atau mungkin dengan teknik konvensional.
- c. Luas Bidang tanah atau lahan yang akan dipakai

Persiapan lahan bisa juga menggunakan cara yang moderen atau konvensional, tentu saja ada kelebihan dan kekurangannya.



Gambar 4. a),b). Lokasi Pekarangan dan Lahan kosong yang dipersiapkan untuk Budidaya Hortikultura

2) Proses Pembibitan

Pembibitan dilakukan ketika ingin mendapatkan tanaman yang akan dibudidayakan biasanya disebut juga perbanyak tanaman. memperbanyak tanaman memiliki dua cara yakni generatif dan vegetatif, generatif dilakukan dengan penggunaan biji dan vegetatif dilakukan dengan tangan manusia

3) Penanaman Bibit

Apabila proses pembibitan sudah selesai maka langkah selanjutnya adalah penanaman baiknya

penanaman dilakukan di pagi hari atau disore hari ketika terik matahari tidak terlalu panas.

4) Pemeliharaan Tanaman

Peliharaan yang dilakukan pada tanaman Hortikultura haruslah lebih ekstra dan membutuhkan perhatian lebih yakni dalam hal pemupukan, penyiangan dan mecegak serangan hama penyakit, tentunya berbeda tanaman akan berbeda pula cara pemeliharaannya.

5) Panen

Proses terakhir yang selalu dinantikan oleh seorang petani, dimana hasil panen sesuai dengan apa jenis tanamannya bisa saja berupa umbi, buah, daun dan lain lain.

KESIMPULAN

Usaha pertanian di Dusun Wanasa Kecamatan Tehoru memiliki potensi untuk dikembangkan terutama untuk pertanian skala kecil. Usaha ini masih memerlukan pembinaan dari berbagai pihak terkait dengan tahapan tahapan pelaksanaan, mulai dari persiapan lahan sampai pada pemanenan dan pemasaran. Pembinaan dan pendampingan tidak hanya dari pemerintah, pendampingan juga harus dilakukan juga dari pihak akademisi, tujuannya agar produktivitas hasil pertanian hortikultura meningkat, pengelolaan keuangan yang benar, serta berimbas pada meingkatnya serapan tenaga kerja dan perekonomian masyarakat pedesaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Kepala Ketua majelis Jemaat GPM Wanasa, pemerintah Dusun Wanasa, Tim pekabaran Injil AMGPM Cabang Tiberias II yang telah berkoordinasi serta membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Kehutanan FAPERTA Universitas Pattimura sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, (2020). Buku Saku Budidaya Tanaman Hortikultura. Himpunan Mahasiswa Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Siliwangi.
- Antara M. (2004). Pengembangan Usaha Hortikultura Petani Kecil. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Udayana, Denpasar-Bali\
- Drektorat Jenderal Hortikultura (2020). Sektor Pertanian Tumbuh Paling Tinggi.
- [Irawan, M, R, N. \(2020\). Strategi Pengembangan Potensi Desa Dengan Penerapan Sistem Hidroponik Pada Tanaman Hortikultura Dalam Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat Di Desa Kawistolegi Kecamatan Karanggeneng Kabupaten Lamongan. Jurnal Karya Abdi Vol. 4. Nomor. 3. Tahun 2020.](#)
- [Ismail, K, dkk. \(2020\) Hortikultura: Solusi Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. Jurnal PKM Ilmu Pendidikan, Wahana Dedikasi. Vol. 4. No. 1. tahun 2021](#)

[Mustika, S. \(2019\). Tanaman Hortikultura Dan Cara Budidaya Tanaman Hortikultura. Penyuluh Pertanian Madya Dinas TPH Sulteng.](#)